

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan metode TPS (*Think-Pair-Share*) yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 13 November 2012, pra siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Tes (terlampir)
- 3) Pendokumentasian

b. Tindakan

Tindakan ini dimulai dari persiapan yang dilakukan peneliti dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama, meneliti kehadiran peserta didik, hafalan surat-surat pendek, guru memberikan sebuah pertanyaan untuk mengawali pembelajaran dan guru mempersilahkan peserta didik untuk menjawab. Peserta didik masih terlihat malu-malu dalam menjawab.

Selanjutnya peneliti menyuruh peserta didik untuk mencari informasi tentang materi beriman kepada kitab Allah SWT dengan membaca LKS. Kemudian peneliti menjelaskan materi yang telah dibaca oleh peserta didik dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah materi dijelaskan, peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami. Peserta didik tidak ada yang bertanya.

Terakhir peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan beberapa soal yaitu sebanyak dua puluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah bersama dan peneliti mengucapkan salam.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator didapatkan nilai dari keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1
Aktivitas Peserta Didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Pra Siklus

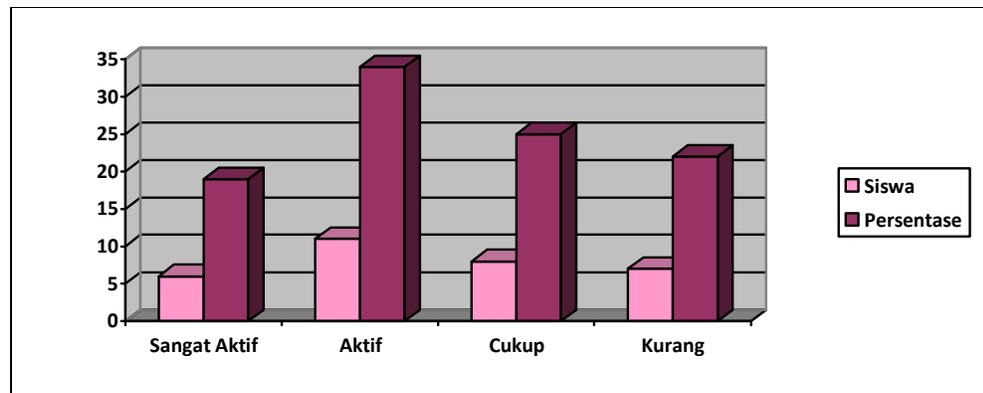
No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	M. Dandi Riyanto		√			1
2	Mugi Utomo		√			1
3	Nugroho		√		√	2
4	Abdul Aziz				√	1
5	Ade Setiawan	√	√			2
6	Budi Ikwanto	√	√		√	3
7	Feri Rinukti	√	√			2
8	Fitria Nurhidayati		√		√	2
9	Finndy Warramah	√		√	√	3
10	Sani Satiti	√	√	√	√	4
11	Moh. Sodik Saputra		√	√	√	3
12	Ahmad Fajar Amin Nudin				√	1
13	Ahmad Satriyo	√	√	√		3
14	Cholifatul Ummah		√	√	√	3
15	Devi Nurkhabibi	√	√		√	3
16	Dhea Alfiatun Mukarahmah		√	√	√	3
17	Diyah Ismiyanti	√				1
18	Eksidiana Ariyanto	√				1
19	Fajar Priharyono	√	√	√		3
20	Hikmah Indriyani	√	√	√	√	4
21	Muhammad Nur Khoeri	√			√	2
22	Mokh. Imam Fauzi	√			√	2
23	Naila Arzaqiyah		√	√		2
24	Niken Andriani	√	√			2
25	Nur Aini	√	√	√	√	4
26	Nur Aisah	√	√	√	√	4
27	Ratna Utami	√	√	√	√	4
28	Rendy Syah Putra		√	√	√	3
29	Rofingatu Khasanah	√		√	√	3
30	Ulum Anggraeni	√	√		√	3
31	Wahyu Safitri	√	√	√	√	4
32	Muhammad Barkahudin	√				1
JUMLAH		21	23	15	21	80

Keterangan:

- A. Siswa berminat dalam proses pembelajaran
- B. Siswa aktif mencari jawaban
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif dalam mengomentari kelompok lain

Tabel 4.2
Persentase Keaktifan Belajar Peserta Didik Pra Siklus
Pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Iman Kepada Kitab Allah Di
Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Keaktifan	Siswa	Persentase	Kategori
4	6	19%	Sangat Aktif
3	11	34%	Aktif
2	8	25%	Cukup
1	7	22%	Kurang
Jumlah	32	100%	



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada pra siklus keaktifan pada pembelajaran PAI materi pokok Iman kepada kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen dengan metode konvensional sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat aktif ada 6 siswa atau 19%
- 2) Kategori aktif ada 11 siswa atau 34%
- 3) Kategori cukup ada 8 siswa atau 25%
- 4) Kategori kurang ada 7 siswa atau 22%

Ini menunjukkan siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif ada 17 siswa atau 53% berarti peserta didik belum terlihat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran.

Melihat dari tabel keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode yang masih konvensional masih banyak peserta didik yang terlihat belum aktif, dimana pada saat peneliti menjelaskan dengan metode ceramah peserta didik pada awalnya mengikuti dengan baik. Namun semakin lama mereka banyak yang terlihat ada yang asyik bermain sendiri maupun asyik bermain dengan temannya dan ada juga yang terlihat mengantuk. Pada saat peneliti menggunakan metode tanya jawab peserta didik ketika diberi pertanyaan secara individu masih banyak yang terlihat malu-malu bahkan ada yang tidak mau menjawab dan ketika peserta didik lainnya ditanya siapa yang mau membantu menjawab, masih jarang yang berani mengajukan dirinya. Namun ketika diberi pertanyaan secara klasikal peserta didik baru mau menjawab. Dengan metode konvensional tersebut belum bisa mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan jawaban atau pendapat mereka. Oleh karena itu, banyak peserta didik yang masih pasif.

Nilai dari jawaban tes peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

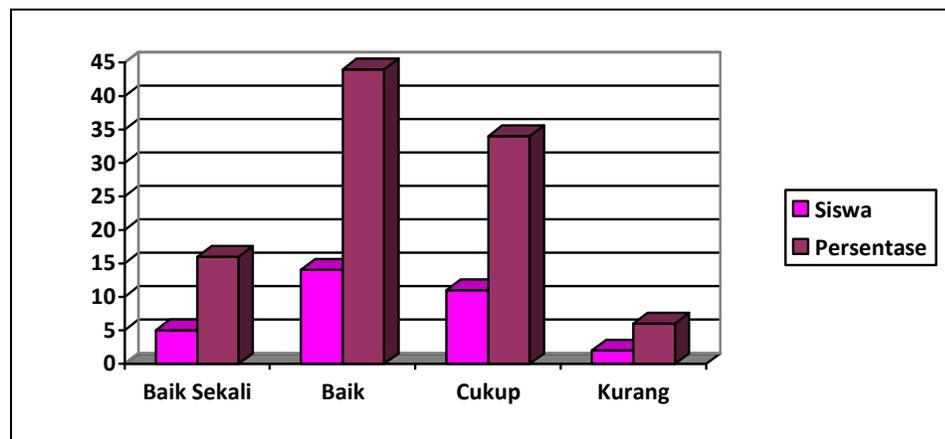
Table 4.3
Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	M. Dandi Riyanto	55	Tidak tuntas
2	Mugi Utomo	65	Tidak tuntas
3	Nugroho	60	Tidak tuntas
4	Abdul Aziz	45	Tidak tuntas
5	Ade Setiawan	45	Tidak tuntas
6	Budi Ikwanto	80	Tuntas
7	Feri Rinukti	65	Tidak tuntas
8	Fitria Nurhidayati	60	Tidak tuntas
9	Finndy Warramah	80	Tuntas
10	Sani Satiti	90	Tuntas
11	Moh. Sodik Saputra	80	Tuntas
12	Ahmad Fajar Amin Nudin	50	Tidak tuntas
13	Ahmad Satriyo	80	Tuntas
14	Cholifatul Ummah	80	Tuntas
15	Devi Nurkhabibi	85	Tuntas
16	Dhea Alfiatun Mukarahmah	85	Tuntas
17	Diyah Ismiyanti	50	Tidak tuntas
18	Eksi Diana Ariyanto	60	Tidak tuntas
19	Fajar Priharyono	85	Tuntas
20	Hikmah Indriyani	100	Tuntas

21	Muhammad Nur Khoeri	60	Tidak tuntas
22	Mokh. Imam Fauzi	75	Tuntas
23	Naila Arzaqiyah	75	Tuntas
24	Niken Andriani	65	Tidak tuntas
25	Nur Aini	90	Tuntas
26	Nur Aisah	85	Tuntas
27	Ratna Utami	90	Tuntas
28	Rendy Syah Putra	80	Tuntas
29	Rofingatun Khasanah	80	Tuntas
30	Ulum Anggraeni	80	Tuntas
31	Wahyu Safitri	90	Tuntas
32	Muhammad Barkahudin	65	Tidak tuntas

Tabel 4.4
Persentase Hasil Belajar
Pembelajaran PAI Materi Pokok Iman Kepada Kitab Allah
Di Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen Pra Siklus

Kategori	Nilai	Siswa	Persentase	Keterangan
Baik sekali	90-100	5	16%	Tuntas
Baik	70-89	14	44%	
Cukup	50-69	11	34%	Tidak tuntas
Kurang	≤ 49	2	6%	
Jumlah		32	100%	



Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang belum memahami materi iman kepada kitab Allah, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 19 peserta didik atau

60% yang tuntas, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 13 peserta didik atau 40%.

d. Refleksi

Pada akhir kegiatan peneliti dan kolaborator melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Peneliti lebih dominan dalam pembelajaran dibanding peserta didik
- 2) Peserta didik terlihat kurang bekerja sama dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan
- 3) Peserta didik masih banyak yang terlihat malu-malu dalam menjawab pertanyaan
- 4) Peserta didik masih belum berani dalam menjawab pertanyaan secara individu
- 5) Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih terlihat peserta didik yang tidak fokus atau masih main-main sendiri

Selanjutnya peneliti dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Peneliti harus membuat peserta didik lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Peneliti memberikan ruang kepada peserta didik untuk aktif melalui kegiatan diskusi
- 3) Peneliti memberikan kegiatan yang dapat membuat peserta didik menjawab secara individu atau kelompok
- 4) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih berani
- 5) Peneliti lebih memperhatikan peserta didik pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode TPS (*Think-Pair-Share*). Metode tersebut mengandung kegiatan-

kegiatan yang akan lebih mengaktifkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) peserta didik akan mengalami proses berpikir, berdiskusi secara berpasangan, dan berbagi jawaban dengan seluruh kelas. Solusi atau hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap selanjutnya yaitu pada siklus I sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pra siklus.

B. Hasil Penelitian Pada Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 20 November 2012, siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti:

- a. Menyusun RPP
- b. Menyusun soal-soal tes (instrumen terlampir)
- c. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- d. Pendokumentasian

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Tindakan ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, kemudian meneliti kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik " guru memberikan pengertian kepada peserta didik bahwa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan setiap membaca satu huruf yang ada dalam ayat Al-Qur'an akan mendapatkan sepuluh kebaikan, oleh karena itu barang siapa yang tadi membaca surat-surat pendek dengan ikhlas akan mendapatkan pahala yang banyak dari Allah SWT." dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan perayaan kepada peserta didik, kemudian guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menjawab.

Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi pembelajaran dengan cara membaca buku atau LKS, kemudian guru menjelaskan sekilas tentang materi pembelajaran dan menggunakan Al-Qur'an sebagai media dalam pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dan guru memberikan contoh terlebih dahulu. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada seluruh peserta didik yang berhubungan dengan materi pelajaran dan peserta didik menuliskannya dalam buku masing-masing. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memikirkan jawabannya secara individu, pada tahap ini guru berkeliling kelas untuk memastikan peserta didik melakukan tahap berpikir (*Think*). Pada tahap ini peserta didik terlihat aktif dalam memikirkan jawaban. Setelah itu peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar. Setelah selesai berdiskusi kemudian guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas. Pada tahap ini peserta didik masih ada yang malu-malu bahkan tidak mau membacakan hasil diskusinya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada pasangan yang lain untuk mengomentari jawaban yang sudah dibagikan. Selanjutnya guru mengklarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan.

Kemudian kegiatan belajar tersebut diulangi sampai pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru bisa terselesaikan. Pada awal berdiskusi peserta didik semangat sekali, namun kemudian pada kegiatan berdiskusi selanjutnya peserta didik ada yang menyepelkan kegiatan berdiskusi karena mungkin jawabannya terlalu mudah.

Terakhir guru memberikan beberapa soal yaitu sebanyak dua puluh soal kepada peserta didik untuk dikerjakan. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator didapatkan nilai dari keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.5
Aktivitas Peserta Didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Siklus I

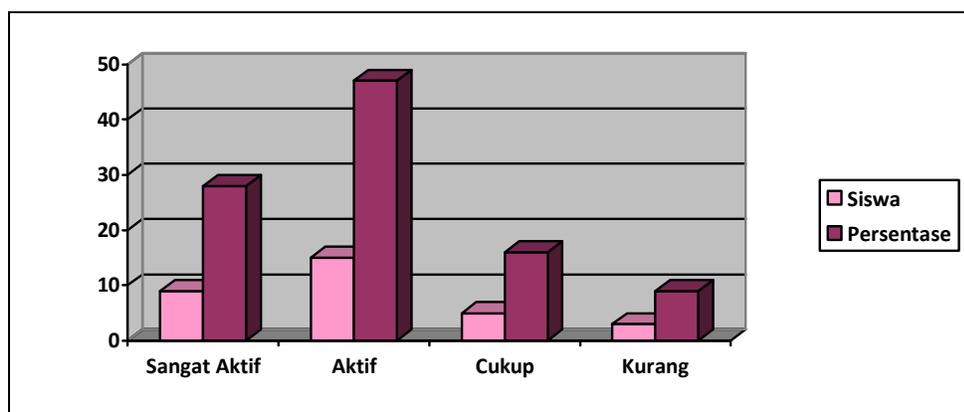
No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	M. Dandi Riyanto		√		√	2
2	Mugi Utomo		√		√	2
3	Nugroho	√	√		√	3
4	Abdul Aziz				√	1
5	Ade Setiawan		√			1
6	Budi Ikwanto		√		√	2
7	Feri Rinukti	√	√			2
8	Fitria Nurhidayati	√	√		√	3
9	Finndy Warrahmah	√		√	√	3
10	Sani Satiti	√	√	√	√	4
11	Moh. Sodik Saputra	√	√		√	3
12	Ahmad Fajar Amin Nudin				√	1
13	Ahmad Satriyo		√		√	2
14	Cholifatul Ummah	√	√	√	√	4
15	Devi Nurkhabibi	√	√	√	√	4
16	Dhea Alfiatun Mukarahmah		√	√	√	3
17	Diyah Ismiyanti	√	√	√		3
18	Eksidiana Ariyanto	√	√	√		3
19	Fajar Priharyono	√	√	√		3
20	Hikmah Indriyani	√	√	√	√	4
21	Muhammad Nur Khoeri	√		√	√	3
22	Mokh. Imam Fauzi	√	√		√	3
23	Naila Arzaqiyah	√	√	√	√	4
24	Niken Andriani	√	√		√	3
25	Nur Aini	√	√	√	√	4
26	Nur Aisah	√	√	√		3
27	Ratna Utami	√	√	√	√	4
28	Rendy Syah Putra	√	√		√	3
29	Rofingatun Khasanah	√		√	√	3
30	Ulum Anggraeni	√	√	√		3
31	Wahyu Safitri	√	√	√	√	4
32	Muhammad Barkahudin	√	√	√	√	4
JUMLAH		24	27	18	25	94

Keterangan:

- A. Siswa berminat dalam proses pembelajaran
- B. Siswa aktif mencari jawaban
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif dalam mengomentari kelompok lain

Tabel 4.6
Persentase Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I
Pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Iman Kepada Kitab Allah Di
Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Keaktifan	Siswa	Persentase	Kategori
4	9	28%	Sangat Aktif
3	15	47%	Aktif
2	5	16%	Cukup
1	3	9%	Kurang
Jumlah	32	100%	



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan pada pembelajaran PAI materi pokok iman kepada kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) sebagai berikut:

- a. Kategori sangat aktif ada 9 siswa atau 28%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 19%
- b. Kategori aktif ada 15 siswa atau 47%, ini menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 34%
- c. Kategori cukup ada 5 siswa atau 16%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 25%
- d. Kategori kurang ada 3 siswa atau 9%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 22%

Ini menunjukkan siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif ada 24 siswa atau 75% berarti peserta didik masih belum terlihat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.7
Jawaban kelompok setelah melakukan diskusi dengan pasangannya

No.	Nama Kelompok	Jawaban Kelompok					Jumlah jawaban benar
		1	2	3	4	5	
1	Dyah Ismiyati Naila Arzaqiyah	B	B	B	B	B	5
2	Nugroho Feri Rinukti	B	B	S	S	B	3
3	Rofingatun Khasanah Findi Warohmah	S	B	B	B	S	3
4	Nur Aisyah Nur Aini Eksi Diana Ariyanto	B	B	B	B	S	4
5	Ulum Anggraeni Devi Nur Khabibah	B	B	B	B	S	4
6	M. Sodik Saputra Fajar Priharyono	B	B	B	S	S	3
7	Cholifahtul Ummah Wahyu Safitri	B	B	B	B	B	5
8	Ade Setiawan Ahmad Satriyo	S	S	B	B	S	2
9	Fitria Nur Hidayah Dhea Alfiatun Mukaromah	B	B	B	B	B	5
10	Budi Ikwanto Abdul Aziz	S	B	B	B	S	3
11	Niken Andriyani Ratna Utami	B	B	B	B	B	5
12	Rendy Syahputra Mugi Utomo Dandi Riyanto	B	B	S	S	B	3
13	Hikmah Indriyani Sani Satiti	B	B	S	B	B	4
14	M. Imam Faozi A. Fajar Aminudin	S	B	S	B	B	3
15	Muhamad Nur Khoeri Muhamad Barkahudin	B	S	B	S	B	3
Jumlah		11	13	11	11	9	55

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan kegiatan *think* peserta didik terlihat sangat bersemangat mungkin karena menggunakan metode baru. Kemudian dalam melakukan kegiatan *pair* dengan teman sebangkunya pada awalnya mereka terlihat aktif berdiskusi, namun setelah beberapa kali dilakukan diskusi peserta didik terlihat kurang sungguh-sungguh dalam melakukan diskusi karena pertanyaan yang diberikan peneliti tergolong mudah sehingga peserta didik kurang terdorong untuk melakukan kegiatan diskusi. Kemudian pada saat melakukan kegiatan *share* peserta didik pada awalnya masih banyak yang malu-malu dalam mengemukakan jawabannya bahkan ada yang tidak mau mengemukakan hasil diskusinya, namun seiring berjalannya waktu peserta didik mulai tidak malu-malu lagi bahkan mereka terlihat sangat antusias ingin mengemukakan hasil diskusinya. Dan berdasarkan tabel dari hasil jawaban kelompok ternyata banyak yang benar, ini menunjukkan bahwa dengan melakukan diskusi atau bertukar pikiran dengan temannya lebih membantu peserta didik dalam belajar.

Nilai prestasi ulangan pada siklus II diperoleh dari tes uji kompetensi dengan jumlah 20 soal, prestasi tersebut dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut:

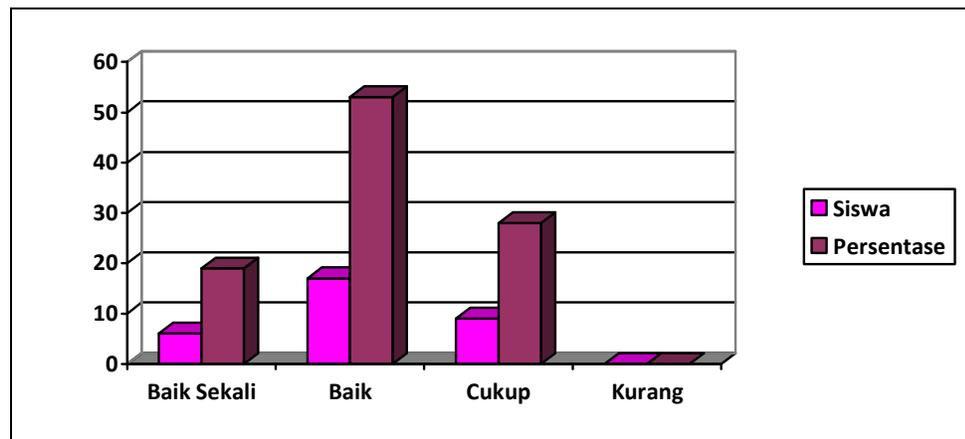
Tabel 4.8
Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	M. Dandi Riyanto	55	Tidak tuntas
2	Mugi Utomo	65	Tidak tuntas
3	Nugroho	65	Tidak tuntas
4	Abdul Aziz	70	Tuntas
5	Ade Setiawan	55	Tidak tuntas
6	Budi Ikwanto	65	Tidak tuntas
7	Feri Rinukti	65	Tidak tuntas
8	Fitria Nurhidayati	85	Tuntas
9	Finndy Warrahmah	80	Tuntas
10	Sani Satiti	75	Tuntas
11	Moh. Sodik Saputra	75	Tuntas
12	Ahmad Fajar Amin Nudin	65	Tidak tuntas
13	Ahmad Satriyo	65	Tidak tuntas
14	Cholifatul Ummah	90	Tuntas

15	Devi Nurkhabibi	90	Tuntas
16	Dhea Alfiatun Mukarahmah	80	Tuntas
17	Diyah Ismiyanti	70	Tuntas
18	Eksi Diana Ariyanto	65	Tidak tuntas
19	Fajar Priharyono	75	Tuntas
20	Hikmah Indriyani	100	Tuntas
21	Muhammad Nur Khoeri	70	Tuntas
22	Mokh. Imam Fauzi	80	Tuntas
23	Naila Arzaqiyah	80	Tuntas
24	Niken Andriani	80	Tuntas
25	Nur Aini	95	Tuntas
26	Nur Aisah	85	Tuntas
27	Ratna Utami	90	Tuntas
28	Rendy Syah Putra	80	Tuntas
29	Rofingatun Khasanah	70	Tuntas
30	Ulum Anggraeni	70	Tuntas
31	Wahyu Safitri	100	Tuntas
32	Muhammad Barkahudin	75	Tuntas

Tabel 4.9
Persentase Hasil Belajar Siklus I
Penerapan *Cooperative Learning* Dengan Metode TPS (*Think-Pair-Share*)
Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Iman Kepada Kitab Allah
Di Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Kategori	Nilai	Siswa	Persentase	Keterangan
Baik sekali	90-100	6	19%	Tuntas
Baik	70-89	17	53%	
Cukup	50-69	9	28%	Tidak tuntas
Kurang	≤ 49	0	0%	
Jumlah		32	100%	



Dari prestasi diatas terlihat bahwa pada siklus I prestasi belajar peserta didik ialah:

- a. Nilai 90-100 (kategori baik sekali) ada 6 siswa atau 19% ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 16%
- b. Nilai 70-89 (kategori baik) ada 17 siswa atau 53% ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 14 atau 44%
- c. Nilai 50-69 (kategori cukup) ada 9 siswa atau 28%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 34%
- d. Nilai dibawah 49 (kategori kurang) ada 0 siswa atau 0%, ini menunjukkan adanya penurunan dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 6%

Dari data diatas menunjukkan dalam siklus I masih ada yang belum memahami materi Iman kepada kitab Allah meskipun sudah naik dari prestasi yang di dapat dari pra siklus, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 23 siswa atau 72% naik dari pra siklus yaitu 19 siswa atau 60 % akan tetapi tingkat tuntas masih belum tercapai karena indikator pencapaian hasil belajar adalah 75%.

4. Refleksi

Pada akhir kegiatan peneliti dan kolaborator melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Guru mempunyai kelemahan dalam hal suara atau kehabisan suara
- b. Guru kurang meneliti apakah peserta didik sudah melakukan diskusi dengan pasangannya
- c. Guru masih kurang bisa mengkondisikan peserta didik pada saat melakukan *share* atau berbagi jawaban
- d. Pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik masih terlalu mudah untuk dijawab sehingga peserta didik kurang tertantang

Selanjutnya peneliti dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- a. Guru melibatkan peserta didik pada saat menjelaskan

- b. Guru mempersiapkan kertas kosong untuk digunakan pasangan diskusi peserta didik menuliskan hasil diskusinya supaya lebih terkontrol
- c. Guru lebih tegas lagi pada kegiatan *share* atau berbagi jawaban
- d. Guru mempersiapkan pertanyaan yang lebih menantang lagi

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran di kelas. Solusi atau hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap selanjutnya yaitu pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

C. Hasil Penelitian Pada Siklus II

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 27 November 2012, siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Menyusun RPP
- b. Menyusun soal-soal tes (instrumen terlampir)
- c. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- d. Menyiapkan kertas kosong
- e. Menyiapkan pesawat dari kertas
- f. Pendokumentasian

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Tindakan ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, kemudian melakukan presensi, dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk tunjuk jari dan menjawab pertanyaan kemudian guru meminta pendapat seluruh peserta didik tentang hasil jawaban temannya, guru mempersiapkan peserta didik untuk bersiap melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan motivasi terlebih dahulu "anak-anak, siapa disini yang mau

menjadi anak yang berhasil atau sukses? (peserta didik menjawab: saya bu secara serempak), Ibu punya kata-kata bagus nich... tolong didengarkan!!! Kalau kalian ingin berhasil dalam belajar maka kalian harus fokus pada pelajaran tersebut, dan salah satu caranya yaitu dengan menyiapkan buku PAI dan LKS PAI' jadi... sekarang kalian keluarkan buku dan LKS PAI, di meja kalian dan tidak ada buku yang lain serta tidak memikirkan hal yang lain selain pelajaran PAI. Okey... *are you ready?* Peserta didik menjawab: *yes, I'm ready.*

Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dengan cara membaca buku atau LKS, kemudian guru menjelaskan tentang materi pelajaran.

Kegiatan selanjutnya memberi pertanyaan kepada seluruh peserta didik yang berhubungan dengan materi pelajaran dan peserta didik menuliskannya dalam buku masing-masing. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memikirkan jawabannya secara individu, pada tahap ini guru berkeliling kelas untuk memastikan peserta didik melakukan tahap berpikir (*Think*). Setelah itu peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar (*Pair*), dan menuliskannya di kertas yang telah disediakan. Pada tahap ini guru juga berkeliling kelas untuk membimbing dan memberikan motivasi untuk bekerja sama dalam kelompok. Setelah selesai berdiskusi kemudian guru meminta beberapa pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*Share*). Guru terkadang menggunakan pesawat kertas untuk menentukan pasangan mana yang akan berbagi jawaban. Guru memberi kesempatan kepada pasangan yang lain untuk mengomentari jawaban yang sudah dibagikan. Selanjutnya guru mengklarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan, memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik.

Kemudian kegiatan belajar tersebut diulangi sampai pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru bisa terlesaikan.

Terakhir guru memberikan beberapa soal yaitu sebanyak dua puluh soal kepada peserta didik untuk dikerjakan. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator didapatkan nilai dari keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Aktivitas Peserta Didik
“Pengamatan Kegiatan Pembelajaran”
Siklus II

No	Nama	Keaktifan				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	M. Dandi Riyanto	√	√	√		3
2	Mugi Utomo		√	√	√	3
3	Nugroho		√	√	√	3
4	Abdul Aziz	√		√	√	3
5	Ade Setiawan	√	√			2
6	Budi Ikwanto	√	√		√	3
7	Feri Rinukti	√	√	√		3
8	Fitria Nurhidayati	√	√	√	√	4
9	Finndy Warrahmah	√		√	√	3
10	Sani Satiti	√	√	√	√	4
11	Moh. Sodik Saputra	√	√		√	3
12	Ahmad Fajar Amin Nudin	√		√		2
13	Ahmad Satriyo		√	√	√	3
14	Cholifatul Ummah	√	√	√	√	4
15	Devi Nurkhabibi	√	√	√	√	4
16	Dhea Alfiatun Mukarahmah		√	√	√	3
17	Diyah Ismiyanti	√	√	√		3
18	Eksidiana Ariyanto	√	√			2
19	Fajar Priharyono	√	√		√	3
20	Hikmah Indriyani	√	√	√	√	4
21	Muhammad Nur Khoeri	√	√	√	√	4
22	Mokh. Imam Fauzi	√	√		√	3
23	Naila Arzaqiyah	√	√	√	√	4
24	Niken Andriani		√	√	√	3
25	Nur Aini	√	√	√	√	4
26	Nur Aisah	√	√	√		3
27	Ratna Utami	√	√	√	√	4
28	Rendy Syah Putra	√	√	√	√	4

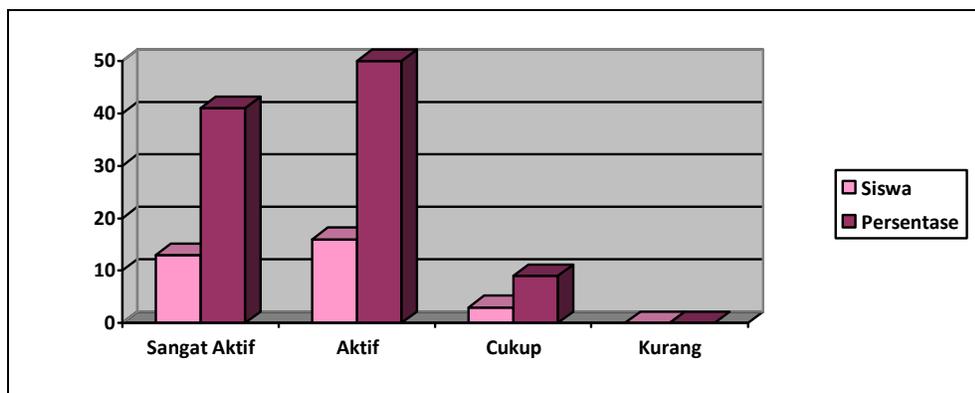
29	Rofingatun Khasanah	√		√	√	3
30	Ulum Anggraeni	√	√	√	√	4
31	Wahyu Safitri	√	√	√	√	4
32	Muhammad Barkahudin	√	√	√	√	4
JUMLAH		27	28	26	25	106

Keterangan:

- Siswa berminat dalam proses pembelajaran
- Siswa aktif mencari jawaban
- Siswa aktif dalam kerja kelompok
- Siswa aktif dalam mengomentari kelompok lain

Tabel 4. 11
Persentase Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II
Pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Iman Kepada Kitab Allah Di
Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Keaktifan	Siswa	Persentase	Kategori
4	13	41%	Sangat Aktif
3	16	50%	Aktif
2	3	9%	Cukup
1	0	0%	Kurang
Jumlah	32	100%	



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan pada pembelajaran PAI materi pokok Iman kepada kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) sebagai berikut:

- Kategori sangat aktif ada 13 siswa atau 41%, ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28%

- b. Kategori aktif ada 16 siswa atau 50%, ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yaitu 15 siswa atau 47%
- c. Kategori cukup ada 3 siswa atau 9%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 5 siswa atau 16%
- d. Kategori kurang ada 0 siswa atau 0%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 3 siswa atau 9%

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah merespon proses pembelajaran atau aktif hingga mencapai 80% (kategori aktif sekali dan aktif) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

Tabel 4.12
Jawaban kelompok setelah melakukan diskusi dengan pasangannya

No.	Nama Kelompok	Jawaban Kelompok					Jumlah jawaban benar
		1	2	3	4	5	
1	Dyah Ismiyati Naila Arzaqiyah	B	B	B	B	B	5
2	Nugroho Feri Rinukti	B	B	B	S	S	3
3	Rofingatun Khasanah Findi Warohmah	B	B	B	B	B	5
4	Nur Aisyah Nur Aini Eksi Diana Ariyanto	B	B	B	B	S	4
5	Ulum Anggraeni Devi Nur Khabibah	B	B	B	B	B	5
6	M. Sodik Saputra Fajar Priharyono	B	B	B	B	S	4
7	Cholifahtul Ummah Wahyu Safitri	B	B	B	B	B	5
8	Ade Setiawan Ahmad Satriyo	B	B	B	S	S	3
9	Fitria Nur Hidayah Dhea Alfiatun Mukaromah	B	B	B	B	B	5
10	Budi Ikwanto Abdul Aziz	B	B	B	S	S	3
11	Niken Andriyani Ratna Utami	B	B	B	B	B	5
12	Rendy Syahputra Mugi Utomo Dandi Riyanto	B	B	B	S	B	4

13	Hikmah Indriyani Sani Satiti	B	B	S	B	B	4
14	M. Imam Faozi A. Fajar Aminudin	B	B	B	B	S	4
15	Muhamad Nur Khoeri Muhamad Barkahudin	B	B	B	S	B	4
Jumlah		15	15	14	10	9	63

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa pada saat melakukan kegiatan *think* peserta didik terlihat sangat bersemangat. Kemudian dalam melakukan kegiatan *pair* dengan teman sebangkunya mereka terlihat sangat aktif berdiskusi, peserta didik terlihat sungguh-sungguh dalam melakukan diskusi karena pertanyaan yang diberikan peneliti semakin lama semakin sulit sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan diskusi. Kemudian pada saat melakukan kegiatan *share* peserta didik banyak yang sudah tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan jawabannya bahkan mereka terlihat sangat antusias ingin mengemukakan hasil diskusinya dan mereka terlihat sangat senang. Dan hasil jawaban tiap kelompok banyak yang benar, hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan diskusi dan bekerja sama dengan temannya mereka menjadi lebih maksimal dalam belajar.

Nilai prestasi ulangan pada siklus II diperoleh dari tes uji kompetensi dengan jumlah 20 soal, prestasi tersebut dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut:

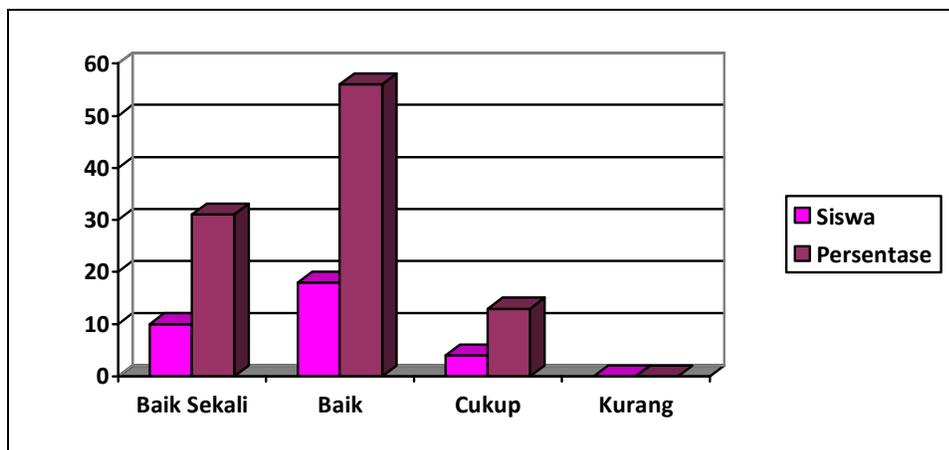
Tabel 4.13
Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	M. Dandi Riyanto	60	Tidak tuntas
2	Mugi Utomo	75	Tuntas
3	Nugroho	70	Tuntas
4	Abdul Aziz	70	Tuntas
5	Ade Setiawan	55	Tidak tuntas
6	Budi Ikwanto	75	Tuntas
7	Feri Rinukti	75	Tuntas
8	Fitria Nurhidayati	95	Tuntas
9	Finndy Warramah	80	Tuntas
10	Sani Satiti	85	Tuntas
11	Moh. Sodik Saputra	85	Tuntas

12	Ahmad Fajar Amin Nudin	65	Tidak tuntas
13	Ahmad Satriyo	80	Tuntas
14	Cholifatul Ummah	90	Tuntas
15	Devi Nurkhabibi	100	Tuntas
16	Dhea Alfiatun Mukarahmah	80	Tuntas
17	Diyah Ismiyanti	75	Tuntas
18	Eksi Diana Ariyanto	65	Tidak tuntas
19	Fajar Priharyono	80	Tuntas
20	Hikmah Indriyani	100	Tuntas
21	Muhammad Nur Khoeri	80	Tuntas
22	Mokh. Imam Fauzi	85	Tuntas
23	Naila Arzaqiyah	90	Tuntas
24	Niken Andriani	95	Tuntas
25	Nur Aini	85	Tuntas
26	Nur Aisah	80	Tuntas
27	Ratna Utami	100	Tuntas
28	Rendy Syah Putra	95	Tuntas
29	Rofingatun Khasanah	85	Tuntas
30	Ulum Anggraeni	80	Tuntas
31	Wahyu Safitri	100	Tuntas
32	Muhammad Barkahudin	90	Tuntas

Tabel 4.14
Persentase Hasil Belajar Siklus II
Penerapan *Cooperative Learning* Dengan Metode TPS (*Think-Pair-Share*)
Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Iman Kepada Kitab Allah
Di Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Kategori	Nilai	Siswa	Persentase	Keterangan
Baik sekali	90-100	10	31%	Tuntas
Baik	70-89	18	56%	
Cukup	50-69	4	13%	Tidak tuntas
Kurang	≤ 49	0	0%	
Jumlah		32	100%	



Dari prestasi diatas terlihat bahwa pada siklus II prestasi belajar peserta didik ialah:

- Nilai 90-100 (kategori baik sekali) ada 10 siswa atau 31% ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 6 siswa atau 19%
- Nilai 70-89 (kategori baik) ada 18 siswa atau 56% ini menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I yaitu 17 atau 53%
- Nilai 50-69 (kategori cukup) ada 4 siswa atau 13%, ini menunjukkan adanya penurunan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28%
- Nilai dibawah 49 (kategori kurang) ada 0 siswa atau 0%, ini menunjukkan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kategori kurang.

Dari data diatas menunjukkan dalam siklus II peserta didik banyak yang sudah memahami materi Iman kepada kitab Allah, dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 28 siswa atau 87% naik dari siklus I yaitu ada 23 siswa atau 72%, ketuntasan ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah peserta didik.

4. Refleksi

Dari tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar dan keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu hasil belajar peserta didik diatas 75% dan keaktifan peserta didik diatas 80%. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

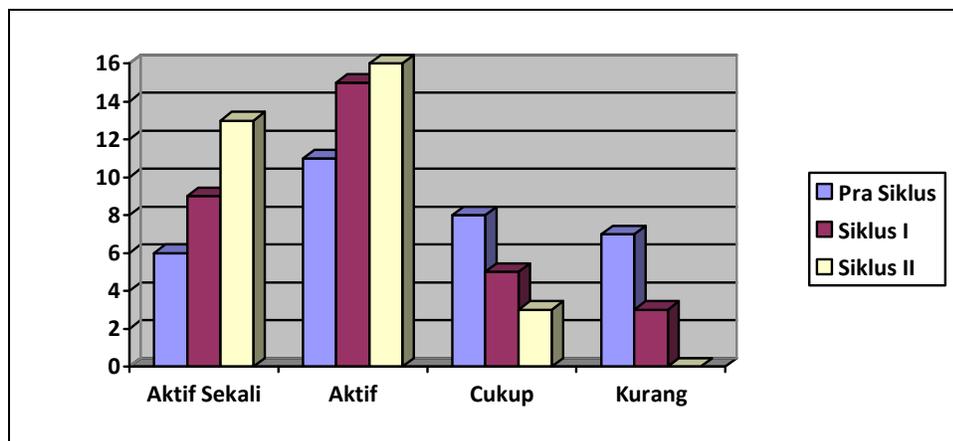
Melihat observasi dan prestasi tes pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan penerapan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen siklus I dan siklus II diketahui perubahan-perubahan baik cara belajar peserta didik dan prestasi belajarnya, selengkapnya dapat dilihat pada table dan grafik sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar

Dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) membuat perubahan pada cara belajar peserta didik yaitu peserta didik menjadi aktif. Dan keaktifan belajar peserta didik mengalami kenaikan pada tiap siklusnya, lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.15
Keaktifan Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan Metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok
Iman Kepada Kitab Allah
di Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Kategori	Jumlah Aktivitas	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
Sangat Aktif	4	6	19%	9	28%	13	41%
Aktif	3	11	34%	15	47%	16	50%
Cukup	2	8	25%	5	16%	3	9%
Kurang	1	7	22%	3	9%	0	0%
Jumlah		32	100%	32	100%	32	100%



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penerapan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen hal ini terlihat dari nilai keaktifan peserta didik pada kategori sangat aktif dan aktif yang mengalami peningkatan setiap siklusnya dimana pada pra siklus ada 17 siswa atau 53%, siklus I ada 24 siswa atau 75% dan pada siklus II ada 29 siswa atau 91%. Keaktifan tersebut sesuai indikator yang ditentukan yaitu kategori sangat aktif dan aktif yang mencapai 80%.

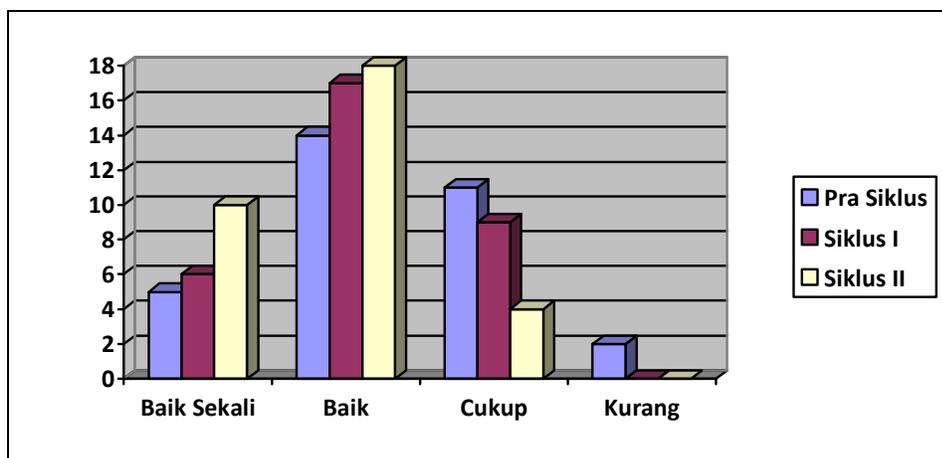
2. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik yang dinilai dari hasil jawaban soal setelah melakukan tindakan mengalami kenaikan tiap siklusnya, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II
Pada Penerapan *Cooperative Learning* dengan Metode TPS
(*Think-Pair-Share*) pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok
Iman Kepada Kitab Allah
di Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen

Kategori	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
Baik Sekali	90-100	5	16%	6	19%	10	31%
Baik	70-89	14	44%	17	53%	18	56%
Cukup	60-69	11	34%	9	28%	4	13%

Kurang	49 ke bawah	2	6%	0	0%	0	0%
Jumlah		32	100%	32	100%	32	100%



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penerapan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di Kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen hal ini terlihat dari nilai ketuntasan siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya dimana pada pra siklus ada 19 siswa atau 60%, siklus I ada 23 siswa atau 72% dan pada siklus II ada 28 siswa atau 87%. Hasil tersebut sesuai indikator yang ditentukan yaitu rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah peserta didik.

Dari tabel di atas telah terjadi peningkatan hasil belajar maupun keaktifan belajarnya tiap siklus. Indikator dari penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok Iman kepada kitab Allah ditandai rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah peserta didik dan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori sangat aktif dan aktif yang mencapai 80% tercapai.

Sedangkan hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah diterima.